

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan. Pihak manajemen perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan juga menggambarkan kinerja pihak manajemen dalam menjalankan amanah pemegang saham untuk mengelola operasional perusahaan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan mencapai nilai perusahaan yang baik maka pihak manajemen harus cermat dalam mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan meliputi faktor internal dan eksternal.

Kinerja finansial yang menjadi determinan nilai perusahaan sangat krusial dianalisis, terutama pada perusahaan-perusahaan yang pertumbuhannya fluktuatif. Subsektor otomotif dan komponen merupakan salah satu subsektor yang memiliki potensi yang begitu besar karena semakin pesatnya permintaan akan dunia otomotif dan komponen khususnya di Indonesia. Produk-produk yang diluncurkan juga semakin canggih mengikuti perkembangan teknologi guna memenuhi kepuasan para konsumen. Perusahaan otomotif dan komponen dituntut untuk meningkatkan kinerja agar dapat bersaing dan memperoleh laba yang berkesinambungan.

Mayoritas perusahaan subsektor otomotif dan komponen adalah perusahaan di bidang komponen-komponen kendaraan roda dua hingga empat. Penjualan kendaraan di Indonesia mencapai 1,230 juta unit pada tahun 2013, mencatat rekor tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir. Setelah itu di tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 1.208 unit penjualan, selanjutnya penjualan mengalami fluktuasi. Penelitian-penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan temuan yang beragam. Tjandrakirana dan Monika (2012) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya Tambupolon (2015) menyimpulkan bahwa baik solvabilitas, profitabilitas, maupun rentabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adapun Astutik (2017) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan rentabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rasio rentabilitas adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu. Rumus umum yang sering digunakan adalah  $L/M$ , di mana L adalah laba yang dihasilkan dan M adalah modal yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba. Rasio rentabilitas ini sangat berkaitan erat dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jika nilai rasionya bagus berarti perusahaan dalam keadaan sehat keuangannya. Selain itu, rentabilitas dapat juga digunakan untuk mengukur pada saat pengambilan suatu keputusan tentang masalah pemenuhan kebutuhan keuangan perusahaan, apakah akan menggunakan bantuan modal asing secara [kredit](#) atau dengan menggunakan modal sendiri. Risal Rinofah, dkk (2022) menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) secara parsial tidak

berpengaruh terhadap harga saham; Gisela Prisilia Rompas hasil penelitiannya Rentabilitas berdasarkan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuangan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu, rasio yang sering digunakan adalah ROE, yaitu rasio keuangan yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pemegang saham (Hanafi & Halim, 1996). ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut rentabilitas modal sendiri (Sutrisno, 2000:267). Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran yang digunakan dalam pencapaian alasan ini adalah tinggi rendahnya angka ROE yang berhasil dicapai. Semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk para pemegang saham. Hanafi dan Halim (1996) menyatakan bahwa ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE yang berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Ross (2002) menyatakan *Return* bagi pemegang saham bisa berupa penerimaan dividen tunai ataupun adanya perubahan harga saham pada suatu periode.

Secara singkat, solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman atau melunasi utang jangka panjang. Biasanya, pemberi pinjaman sering memanfaatkan angka ini sebagai bahan pertimbangan. Rasio solvabilitas mengindikasikan kas perusahaan memadai untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang. Dengan demikian,

angka tersebut juga dapat menjadi tolok ukur kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Sementara itu, untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya, utang dibandingkan dengan aset lancar atau kekayaan perusahaan yang mudah dicairkan menjadi uang tunai. Kemampuan ini dikenal dengan istilah likuiditas. Dengan kata lain, aktiva perusahaan menjadi pembanding dalam pengukuran *solvency*. Melalui perhitungan *solvency*, terlihat bagaimana pengaruh aktiva dalam pembiayaan semua pinjaman yang diberikan kreditur. Ketika rasio *solvency* terlihat kurang menjanjikan, ada beberapa kemungkinan yang dapat terjadi. Pertama, perusahaan mungkin akan gagal menyelesaikan kewajiban atau utangnya.

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui analisis rasio kinerja keuangan yaitu meliputi Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas. Nilai perusahaan itu sangat penting digunakan sebagai acuan oleh para investor untuk melihat seberapa besar nilai yang ada dalam perusahaan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa aspek yang salah satunya adalah harga pasar saham, karena harga pasar saham mencerminkan penilaian ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Harga pasar saham yang tercermin dalam bursa efek dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya semakin bagus kinerja perusahaan. Rinnaya et al. (2016) menyatakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga meningkat.

Laba perusahaan merupakan elemen penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Prastowo dan Juliarty, 2008:89). Karena perusahaan didirikan untuk jangka panjang dan seterusnya sehingga keputusan yang

berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik dari dalam maupun dari luar dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pasar modal terdiri dari tiga sektor yaitu sektor utama, sektor manufaktur dan sektor jasa. Peneliti memilih sektor ini karena adanya dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat dan negara. Berbagai upaya dilakukan untuk memperbaiki dan mendorong investasi di sektor ini bagi domestik maupun asing. Peneliti sebelumnya yang meneliti tentang kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah (1) Santi Oktaviani dan Dahlia Komalasari (2017) hasil penelitiannya Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dan Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham; (2) IGN Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya (2016) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham; Namun ada peneliti yang hasilnya tidak sejalan dengan penelitian diatas yaitu penelitian oleh (3) Hermawan dan Maf'ulah (2014) ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Karena ketika berdiri sebuah perusahaan pastilah dia sudah memiliki tujuan yang jelas. Ada hal-hal yang dikemukakan yang menjadi tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Dan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidaklah berbeda, hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing – masing perusahaan berbeda antara satu dengan yang lainnya. (Martono, 2005:35).

Untuk menilai suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan diukur dengan rasio – rasio keuangan. Rasio – rasio keuangan tersebut adalah

likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, solvabilitas (*leverage*) yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* serta rentabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. (Munawir, 2001: 72). Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (Simamora, 2000: 523). Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Simamora, 2000: 523).

**Tabel 1.1**

**Tabel Research Gap**

<b>Nomor</b>	<b>Variabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Hasil</b>
1.	Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap harga Saham	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Santi Oktaviani dan Dahlia Komalasarai (2017).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham</li> <li>3. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham</li> </ol>
2.	Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 di BEI	I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya (2016).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 di BEI</li> <li>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia</li> <li>3. <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek</li> </ol>

				Indonesia 4. <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia 5. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia
3.	Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan <i>Earning Per Share</i> (EPS)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dengan <i>Earning Per Share</i> (EPS) sebagai Variabel Moderasi	Risal Rinofah, Pristin Prima Sari, dan Novita Sari (2022).	Rasio likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor yang diuji kembali dalam penelitian ini adalah rentabilitas, *leverage* (solvabilitas) dan nilai perusahaan. Penulis memilih judul “**ANALISA PENGARUH SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, pokok masalah dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage* mempengaruhi Nilai Perusahaan?
2. Apakah Rentabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan?

## **1.3. Batasan Masalah**

Adanya keterbatasan waktu membuat penulis menetapkan beberapa batasan untuk penelitian ini. Batasan tersebut diantaranya yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
2. Data Penelitian menggunakan tahun 2014 sampai 2019.
3. Data Penelitian menggunakan mata uang Rupiah.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ditulis, maka tujuan penelitian untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Berikut terdapat manfaat penelitian yang diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Sebagai informasi untuk mengkaji kembali dalam upaya untuk meningkatkan upaya kinerja perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Sebagai informasi yang digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, ketika ingin menginvestasikan asetnya ke suatu perusahaan.

## 3. Bagi pembaca

Sebagai acuan untuk referensi ketika ingin membuat penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2014-2019

## 4. Bagi penulis

Sebagai persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Universitas AKI. Dan menambah wawasan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi Solvabilitas dan Rentabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan membahas teori-teori yang melandasi tulisan tugas akhir ini, yaitu pengertian Solvabilitas, Pengertian Rentabilitas, hubungan antara Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang rancangan penelitian, ruang lingkup penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, teknik analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan dan obyek penelitian

### **BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisis tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang dibuat penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I G N Sudangga dan Anak Agung Gede Suarjaya. (2016). "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 12, 2016: 7638-7668. Diakses 11 Mei 2022, dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Dewi, Silvia Yunita. (2018). "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan" (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Tesis Pascasarjana*. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Ikatan Akutansi Indonesia. 2015. Standar Akutansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jati, Waluyo. (2020). "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Industri Manufacture Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2019)". *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*. Vol. 11, No.2a, hal.113-122.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kawatu, Fransiskus Ferdinand. (2021). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019". IBII Kwik Kian Gie. Jakarta.
- Musyawirah. (2019). "Analisis Rentabilitas untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba" (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2014-2018). Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Oktaviani, Santi dan Dahlia Komalasari. (2017). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham" (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Vol.3 No. 2. Januari 2017. Diakses 11 Mei 2022, dari Universitas Serang Raya.
- Palupi, Hesti Widya. (2018). "Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan" (Studi kasus pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Paranita, Silva Nurhasanah. (2019). "Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Aset*. September 2019, 21, 123-128. Diakses 24 April 2022, dari Universitas Sahid.

- Pudjianto, Brian Christoper. (2021). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019". IBII Kwik Kian Gie. Jakarta.
- Rahma, Akidna. (2021). *Mengenal Rasio Solvabilitas serta Manfaatnya dalam Bisnis*. <https://majoo.id/solusi/detail/solvabilitas> (Diakses tanggal 30 April 2022)
- Rahmi Lara, Kamaliah dan Desmiyawati. (2015). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi" (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Tergolong Rawan Pencemaran di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013). *Jurnal Ekonomi*. Vol. 23, No. 4, Desember 2015, halaman 49-71. Diakses 20 Mei 2022 dari Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Riana, Fortunata. (2016). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014". Universitas AKI. Semarang.
- Rinofah, Risal, Pristin Prima Sari dan Novita Sari. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 29-41. Diakses 11 Mei 2022, dari Universitas Gorontalo.
- Rompas, Gisela Prisilia. (2013). "Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA*. September 2013, Vol. 1, No. 3, Hal. 252-262.
- Rusdiono, Anang Indriansyah. (2019). "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba" (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Universitas AKI. Semarang.
- Sudiani, Ni Kadek Ayu dan Ni Putu Ayu Darmayanti. (2016). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Perubahan dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No.7, Hal. 4545-4547

Tampubolon. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. Vol. 12, No. 1, p. 1-12.